

ABSTRAK

Ratri, Lusya Ekariyani. 2010. *Analisis Unsur Intrinsik Cerpen “Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?” Karya Seno Gumira Ajidarma dan Implementasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Di SMA Kelas XI Semester 2*. Skripsi. FKIP. PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji unsur intrinsik cerpen “Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?” karya Seno Gumira Ajidarma serta implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Ada tiga tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan unsur intrinsik cerpen “Mestikah kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?”, (2) mendeskripsikan hubungan antarunsur intrinsik cerpen “Mestikah kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?”, (3) mendeskripsikan implementasi unsur intrinsik cerpen “Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?” terhadap pembelajaran sastra di SMA Kelas XI semester 2.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena wujud data berupa kata-kata. Sumber data penelitian ini adalah seluruh uraian yang terdapat pada cerpen “Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?”. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah unsur intrinsik cerpen.

Pada analisis data, peneliti menemukan tema cerpen “Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?” karya Seno Gumira Ajidarma, yaitu sisi kehidupan pelacur yang kontradiktif dengan perspektif masyarakat. Alur yang terdapat pada cerpen itu berdasarkan kriteria urutan waktu termasuk dalam alur maju (kronologis) karena peristiwa yang diceritakan dalam cerpen itu dikisahkan secara runtut atau saling berurutan. Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan tiga tokoh yang terdapat pada cerpen itu. Terdapat tiga unsur latar yang terdapat pada cerpen itu, yaitu unsur latar tempat, latar sosial, dan latar waktu. Latar tempat pada cerpen yaitu bertempat di sebuah kamar yang berada pada lingkungan kumuh. Pada cerpen digunakan juga latar sosial yang terdiri dari latar sosial atas, sosial rendah. Latar waktu yang terdapat pada cerpen, yaitu pada waktu malam hari. Amanat dalam cerpen itu, yaitu kita diajak untuk belajar memanusiakan manusia, serendah-rendahnya status sosial yang disandang seseorang, kita harus selalu menghargai dan menghormati.

Pada analisis data unsur-unsur intrinsik maka dapat disimpulkan adanya hubungan antarunsur intrinsik di dalam cerpen “Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?”. Terdapat sembilan hubungan, yaitu (1) tema dan tokoh, (2) tema dan alur, (3) tema dan latar, (4) tema dan bahasa, (5) tema dan amanat, (6) tokoh dan alur, (7) tokoh dan latar, (8) tokoh dan bahasa, (9) latar dan alur.

Pada Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) hasil analisis unsur intrinsik dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA khususnya kelas XI semester 2. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesesuaian unsur intrinsik cerpen “Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?” dengan kurikulum, standar kompetensi untuk siswa kelas XI semester 2.

ABSTRACT

Ratri, Lusya Ekariyani. 2010: The Intrinsic Elements Analysis of Short Story titled “*Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?*” by Seno Gumira Ajidarma and Its Implementation as the Literature Material in Senior High School grade XI, Semester 2. Thesis. FKIP. PBSID. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.

This Research was conducted to investigate the intrinsic elements of Seno Gumira Ajidarma’s “*Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?*” and its implementation as the Literature Material in Senior High School. There are three purposes that would be grasped in this research, they are: (1) to describe the intrinsic elements of “*Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?*”, (2) to describe the correlation among intrinsic elements of “*Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?*”, (3) to describe the implementation of the intrinsic elements of “*Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?*” through the literature study in Senior High School grade XI, semester 2.

The writer used qualitative research in this study because the result of the data was in a form of words. The data source of this research was sentences existed in the short story. The collected data in this research was the intrinsic elements of the short story itself.

This research used descriptive method. Based on the data analysis, the writer found the theme of the short story; it was that love of prostitute could not be paid with money and social status. Prostitute also wanted to be appreciated. The plot of the short story based on the chronology criterion was forward/chronological plot because the phenomena which were told in the short story were told chronologically. Based on the data analysis, there were three main characters in the short story. There were also three kinds of setting in the story; such as place, social-aspect, and time. The setting of place was in a room at the slum area. The setting of social was high social status and low social status. The setting of time mostly was in the night. Based on the story, the writer could get the moral value, it is important to humanize man, no matter how low human’s social status, it is essential to appreciate them.

Based on the data analysis of the intrinsic elements in the story, the writer could conclude that there was a correlation among intrinsic elements of “*Mestikah Kuiris Telingaku Seperti Van Gogh?*”. There are nine correlations, such as (1) theme and character, (2) theme and plot, (3) theme and setting, (4) theme and language, (5) theme and message, (6) character and plot, (7) character and setting, (8) character and language, and (9) setting and plot.

Based on the Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), the result of data analysis of intrinsic elements could be used as a material of literature study in Senior High School grade XI semester 2. It was proved by the fitness of intrinsic elements of story with the curricula, Competency Standard for the students’ grade XI semester 2.